

## **PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dan diajukan pada Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Adab Universitas Islam Negeri "Sultan Maulana Hasanuddin" Banten ini sepenuhnya asli merupakan hasil karya tulis ilmiah saya pribadi.

Adapun tulisan maupun pendapat orang lain yang terdapat dalam skripsi ini telah saya sebutkan kutipannya secara jelas sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku di bidang penulisan karya ilmiah.

Apabila dikemudian hari terbukti sebagian atau seluruh isi skripsi ini merupakan hasil perbuatan plagiarisme atau mencontek karya tulis orang lain, saya bersedia untuk menerima sanksi berupa pencabutan gelar kesarjanaan yang saya terima atau sanksi akademik lain sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Serang, 25 Oktober 2021

**Khoiro Ummatin**  
NIM: 171320053

## ABSTRAK

Nama: **Khoiro Ummatin**, NIM: 171320053, Judul Skripsi: **Pandangan Ahmad Muṣṭafā Al-Marāghī Tentang Salat (Studi Tematik Ayat-ayat Salat dalam Tafsir Al-Marāghī)**. Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Tahun 1942 H/2021 M.

Berbicara mengenai salat, nampaknya sudah tidak asing lagi bagi umat Islam karena salat merupakan perintah ibadah wajib bagi umat Islam di kehidupannya. Akan tetapi, apakah dikalangan umat Islam sudah menjalankan perintah ibadah wajib tersebut dalam agama-Nya, atautkah sudah menjadikan salat sebagai kebutuhan dalam kehidupan, khususnya di kehidupan sosial masyarakat? Karena sesungguhnya Allah Swt mewajibkan perintah salat kepada umat Islam untuk dijalankan, dan juga menjadikan salat sebagai kebutuhan penting dalam kehidupan sosial. Sehingga umat Islam menjalankan perintah ibadah wajib yaitu salat untuk mencapai ketakwaan kepada Allah. Kemudian salat juga dapat memberikan manfaat yang dapat dirāsakan dan diterapkan oleh umat Islam dalam kehidupan sosial masyarakat. Dengan demikian muncul pertanyaan, bagaimana pandangan al-Marāghī tentang salat dalam kehidupan sosial? dan bagaimana pandangan al-Marāghī tentang manfaat salat dalam kehidupan sosial?

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan memahami ayat-ayat salat yang terkandung dalam kehidupan sosial menurut pandangan Ahmad Muṣṭafā Al-Marāghī, penelitian ini bersifat kepustakaan yaitu dengan menganalisis data primer serta berbagai literature yang berkaitan dengan ayat-ayat salat sebagai data sekunder. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif yang bersifat *content analysis* (analisis isi), yaitu mengumpulkan dan menganalisis dari teks, untuk mendapatkan pemahaman yang sifatnya umum terhadap suatu kenyataan pada sosial yang menjadi fokus dari penelitian. Dan pemaparannya menggunakan metode *deskriptif analisis*.

Berdasarkan penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa salat dan manfaat salat menurut pandangan Al-Maraghi dalam kitab tafsirnya dapat dilihat melalui ayat-ayat salat. Dalam hal ini Al-Maraghi memaparkan bahwa salat adalah perintah ibadah wajib yang harus dilaksanakan pada kehidupan sosial masyarakat, seperti Q.S Al-Baqarah ayat 110. Selain itu juga salat terdapat manfaat salat yang bernilai sosial, yaitu salat dapat menimbulkan nilai kebersamaan di dalamnya, salat juga dapat dijadikan sebagai penolong dari segala problem-problem pada kehidupan, khususnya di kehidupan sosial masyarakat, selain itu juga salat dapat mencegah dari perbuatan keji dan mungkar pada kehidupan sosial masyarakat.

**Kata kunci:** Salat, Sosial, Ahmad Muṣṭafā al-Marāghī

## ABSTRACT

Name: Khoiro Ummatin, NIM: 171320053, Thesis Title: Aḥmad Muṣṭafā Al-Marāghī's View On Prayer (Thematic Study of Prayer Verses in Tafsir Al-Marāghī). Department of Al-Qur'an and Tafsir Sciences, Faculty of Usuluddin and Adab UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 2021 M/1442 H.

Talking about prayer, it seems that it is not foreign to Muslims because prayer is a mandatory worship command for Muslims in their lives. However, have Muslims carried out the mandatory worship orders in their religion, or have they made prayer a necessity in life, especially in the social life of society? Because indeed Allah SWT requires the command of prayer to Muslims to be carried out, and also makes prayer an important necessity in social life. So that Muslims carry out obligatory worship orders, namely prayer to achieve piety to Allah. Then prayer can also provide benefits that can be felt and applied by Muslims in the social life of society. Thus the question arises, what is al-Marāghī's view of prayer in social life? and what is al-Marāghī's view of the benefits of prayer in social life?

This study aims to find out and understand the verses of prayer contained in social life according to Ahmad Muṣṭafā Al-Marāghī's view, this research is literary by analyzing primary data and various literature related to prayer verses as secondary data. The method used in this research is qualitative with the nature of content analysis, namely collecting and analyzing from the text, to get a general understanding of a social reality that is the focus of the research. And the presentation uses descriptive analysis method.

Based on this research, it can be concluded that prayer and the benefits of prayer according to Al-Maraghi's view in his commentary can be seen through the verses of prayer. In this case Al-Maraghi explained that prayer is a mandatory worship order that must be carried out in the social life of the community, such as QS Al-Baqarah verse 110. Besides that, prayer also has the benefits of prayer that has social value, namely prayer can lead to the value of togetherness in it, prayer can also be used as a savior from all problems in life, especially in the social life of the community, besides that prayer can prevent vile and evil deeds in the social life of the community.

**Keywords:** Prayer, Sosial, Aḥmad Muṣṭafā al-Marāghī

## الملخص البحث

الاسم: خير امة , الرقم السجيل: ١٧١٣٢٠٠٥٣ عنوان الرسالة: رأي أحمد مصطفى المراغي في الصلاة (دراسة موضوعية لآيات الصلاة في تفسير المراغي). قسم علوم القرآن والتفسير ، كلية أصول الدين وأدب ، ٢٠٢١ / ١٤٢٢ هـ

بالحديث عن الصلاة ، يبدو أنها ليست غريبة على المسلمين لأن الصلاة أمر عبادة إلزامي للمسلمين في حياتهم. ومع ذلك ، هل نفذ المسلمون أوامر العبادة الإلزامية في دينهم ، أم جعلوا الصلاة ضرورة في الحياة ، وخاصة في الحياة الاجتماعية للمجتمع؟ لأن الله سبحانه وتعالى يتطلب أمر الصلاة للمسلمين ، كما يجعل الصلاة ضرورة مهمة في الحياة الاجتماعية. حتى ينفذ المسلمون أوامر العبادة الواجبة ، وهي الصلاة لتقوى الله. ثم يمكن أن توفر الصلاة أيضاً فوائد يمكن أن يشعر بها ويطبقها المسلمون في الحياة الاجتماعية للمجتمع. وعليه فإن السؤال الذي يطرح نفسه: ما هي نظرة المراغي للصلاة في الحياة الاجتماعية؟ وما هو رأي المراغي في فوائد الصلاة في الحياة الاجتماعية؟

تهدف هذه الدراسة إلى معرفة وفهم آيات الصلاة الموجودة في الحياة الاجتماعية من وجهة نظر أحمد مصطفى المراغي ، وهذا البحث أدبي من خلال تحليل البيانات الأولية والأدبيات المتعلقة بآيات الصلاة كبيانات ثانوية. الطريقة المستخدمة في هذا البحث نوعية مع طبيعة تحليل المحتوى ، أي التجميع والتحليل من النص ، للحصول على فهم عام للواقع الاجتماعي الذي هو محور البحث. ويستخدم العرض طريقة التحليل الوصفي

وبناءً على هذا البحث يمكن الاستنتاج أن الصلاة ومنافعها من وجهة نظر المراغي في شرحه يمكن رؤيتها من خلال آيات الصلاة. في هذه الحالة أوضح المراغي أن الصلاة هي أمر عبادة إلزامي يجب القيام به في الحياة الاجتماعية للمجتمع ، مثل البقرة الآية ١١٠. بالإضافة إلى ذلك ، فإن الصلاة لها أيضاً فوائد للصلاة لها قيمة اجتماعية. أي أن الصلاة يمكن أن تؤدي إلى قيمة الجماعة فيها ، ويمكن أيضاً استخدام الصلاة كمنقذ من جميع مشاكل الحياة ، وخاصة في الحياة الاجتماعية للمجتمع ، إلى جانب أن الصلاة يمكن أن تمنع الأعمال الدنيئة والشريرة في الحياة الاجتماعية. المجتمع

الكلمات المفتاحية: صلاة ، اجتماعي ، أحمد مصطفى المراغي



**FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN**

---

Nomor : Nota Dinas  
Lampiran : 1 (Satu) Eksemplar  
Hal : Pengajuan Ujian Munaqasyah  
**a.n. Khoiro Ummatin**  
**NIM : 171320053**

Kepada Yth.  
**Dekan**  
Fakultas Ushuluddin dan Adab  
**UIN SMH Banten**  
di-  
Serang

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Dipermaklumkan dengan hormat bahwa setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa Skripsi Saudari **Khoiro Ummatin NIM : 171320053**, yang berjudul: **Pandangan Ahmad Muṣṭafā Al-Marāghī Tentang Salat (Studi Tematik Ayat-ayat Salat dalam Tafsir Al-Marāghī)** dapat diajukan dalam sidang *Munaqosah* pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Demikian, atas perhatian Bapak kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Serang, 25 Oktober 2021

Pembimbing I

**Dr. H. Badruddin, M.Ag**  
**NIP. 197504052009011014**

Pembimbing II

**Muhammad Alif, S.Ag., M.Si**  
**NIP. 196904062005011005**

**PERSETUJUAN**

Skripsi berjudul:

**Pandangan Ahmad Muṣṭafā Al-Marāghī Tentang Salat  
(Studi Tematik Ayat-ayat Salat dalam Tafsir Al-Marāghī)**

Oleh:

**Khoiro Ummatin**

NIM: 171320053

Menyetujui:

Pembimbing I



**Dr. H. Badruddin, M.Ag**  
NIP. 197504052009011014

Pembimbing II



**Muhammad Alif, S.Ag., M.Si**  
NIP. 196904062005011005

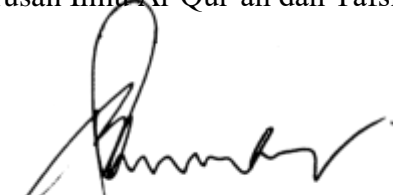
Mengetahui:

Dekan  
Fakultas Ushuluddin dan Adab



**Dr. Muhammad Hudaeri M.Ag**  
NIP. 19710903199903007

Ketua  
Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



**H. Endang Saeful Anwar, Lc., M.A.**  
NIP. 197507152000031004

## PENGESAHAN

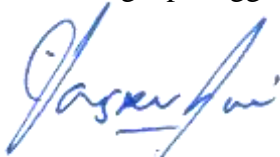
Skripsi a.n Khoiro Ummatin, NIM: 171320053, yang berjudul: “**Pandangan Ahmad Muṣṭafā Al-Marāgī Tentang Salat (Studi Tematik Ayat-ayat Salat dalam Tafsir Al-Marāghī)**”, telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten pada tanggal 25 Oktober 2021, skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Program Strata Satu (S1) pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Serang, 25 Oktober 2021

### Sidang Munaqosyah

Ketua Merangkap Anggota

Sekretaris Merangkap Anggota



**Dr. H. Masrukhin Muhsin, Lc., M.A.**

NIP. 197202021999031004

Anggota,



**Salim Rosyadi, M. Ag.**

NIP. 199106062019031008

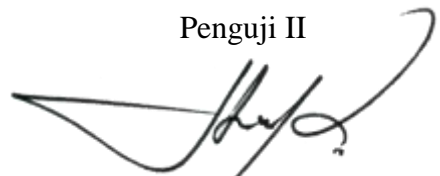
Penguji I

Penguji II



**Dr. Safiir Mansur, M. Ag.**

NIP. 196401081998031001



**Hikmatul Luthfi, M. A. Hum.**

NIP. 198802132019031010

Pembimbing I

Pembimbing II



**Dr. H. Badruddin, M.A.**

NIP. 197504052009011014



**Muhammad Alif, S. Ag., M.Si.**

NIP. 196904062005011005

## **PERSEMBAHAN**

Alhamdulillah ku panjatkan syukur kepada Allah Swt atas segala rahmat dan kesempatan untuk menyelesaikan tugas akhir dengan segala kekuranganku. segala syukur aku ucapkan kepada-MU karena telah menghadirkan mereka yang selalu memberikan semangat dan do'a disaat aku sedang menyelesaikan tugas akhir ini. Hanya kepada-MU tempat ku mengadu dan mengucapkan syukur.

Sebagai tanda bakti, hormat, dan rasa terimakasih yang tiada terhingga, khoiro persembahkan karya besar ini untuk Bapak Amiruddin dan Ibu Sudaryati yang tak pernah lelah dan bosan memberikan semangat dan motivasi untuk terus melanjutkan pendidikan dan menyelesaikannya dengan penuh ketekunan, mereka selalu memebrikan motivasi baik secara moril, material, serta penuh ketulusan. mendidik, membimbing, dan mengarahkan kepada hal-hal yang positif. juga kepada kakak dan adek tersayang yaitu Muhammad Tantowi dan Muhammad Husen Toba-toba'i. Dan terimakasih untuk diri sendiri yang selalu bersabar dan menjalani semua ini dengan penuh perjuangan.



## MOTTO

اَتْلُ مَا أُوحِيَ إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَى عَنِ

الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ

**“Bacalah apa yang telah diwahyukan kepadamu, yaitu Al Kitab (Al Qur'an) dan dirikanlah salat. Sesungguhnya salat itu mencegah dari (perbuatan-perbuatan) keji dan mungkar. Dan sesungguhnya mengingat Allah (salat) adalah lebih besar (keutamaannya dari ibadah-ibadah yang lain). Dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan.”**

**(Q.S Al-Ankabut (29): 45)**

## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis bernama Khoiro Ummatin, lahir di Bandar Lampung tepat pada hari Rabu pada tanggal 17 November 1999, tepatnya di Kampung Teluk Jaya Kelurahan Panjang Selatan Kecamatan Panjang, Kota Bandar Lampung. Penulis adalah anak kedua dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Amirrudin dan Ibu Sudaryati.

Pendidikan formal yang penulis tempuh di antaranya yaitu: MIN 8 Panjang, lulus pada tahun 2011, Mts Al-Qur'an La Raiba Hanifida (Jombang, Jawa Timur), lulus pada tahun 2014, MA Al-Qur'an Pesantren SuperCamp La Raiba Hanifida (Jombang, Jawa Timur), lulus pada tahun 2017, kemudian melanjutkan perguruan tinggi ke UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Fakultas Ushuluddin dan Adab, Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir pada tahun yang sama.

Selama menjadi Mahasiswa di UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, penulis mengikuti organisasi internal kampus yaitu LDK (Lembaga Dakwah Kampus) sebagai anggota LDK.

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Allah *Subhanahu wa Ta'ala*, Tuhan semesta alam, atas limpahan nikmat dan rahmat, curahan taufik, kasih sayang, dan petunjuk-Nya, sehingga dengan hal tersebut penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yaitu skripsi sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) di program studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir pada Fakultas Ushuluddin dan Adab di UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Syair-syair shalawat serta salam dicurahkan kepada Nabi Muhammad *Shallallah 'alayhi wa Sallam*, beserta sahabat, dan para keluarganya.

Penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pandangan Ahmad Muṣṭafā al-Marāghī Tentang Salat (Studi Tematik Ayat-ayat Salat dalam Tafsir Al-Marāghī)”, tentu tidak lepas dari bantuan, bimbingan, semangat, do'a dari orang-orang terbaik disekeliling penulis selama proses penulisan skripsi ini. Oleh karena itu penulis mengucapkan banyak-banyak terimakasih kepada semua yang telah berkontribusi, terutama kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Wawan Wahyudin, M.Pd selaku Rektor UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
2. Bapak Dr. Muhammad Hudaeri M.Ag, Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
3. Bapak H. Endang Saeful Anwar, Lc., M.A, Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.

4. Dr. H. Badruddin, M.A, selaku Dosen Pembimbing I Skripsi UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
5. Muhammad Alif, S. Ag, M. Si, selaku Dosen Pembimbing II Skripsi UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
6. Bapak dan Ibu Dosen serta seluruh Civitas Akademik Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Adab yang telah sabar dalam mendidik dan membantu, memberikan ilmu yang bermanfaat, serta memberikan motivasi kepada penulis untuk menjadi lebih baik selama dibangku perkuliahan UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
7. Serta segenap rekan-rekan yang telah memberikan sumbangsuhnya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah *Subahanahu wa Ta'ala* memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semuanya. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan, baik dari segi materi penyusunan maupun metedologi penulisannya. Oleh karena itu, penulis bersedia menerima segala kritikan dan saran yang bersifat membangun guna perbaikan penyusunan skripsi selanjutnya. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis pada khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Serang, 25 Oktober 2021

**Khoiro Ummatin**

NIM: 171320053

## DAFTAR ISI

|   |             |
|---|-------------|
| <b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....</b>         | <b>i</b>    |
| <b>ABSTRAK .....</b>                            | <b>ii</b>   |
| <b>ABSTRACT.....</b>                            | <b>iii</b>  |
| <b>المخلص البحث .....</b>                       | <b>iv</b>   |
| <b>NOTA DINAS .....</b>                         | <b>v</b>    |
| <b>PERSETUJUAN.....</b>                         | <b>vi</b>   |
| <b>PENGESAHAN.....</b>                          | <b>vii</b>  |
| <b>PERSEMBAHAN.....</b>                         | <b>viii</b> |
| <b>MOTTO .....</b>                              | <b>ix</b>   |
| <b>RIWAYAT HIDUP .....</b>                      | <b>x</b>    |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                      | <b>xi</b>   |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                          | <b>xiii</b> |
| <b>PEDOMAN TRANSLITRASI.....</b>                | <b>xv</b>   |
| <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>                   | <b>1</b>    |
| A. Latar Belakang Masalah.....                  | 1           |
| B. Rumusan Masalah .....                        | 7           |
| C. Tujuan Penelitian.....                       | 7           |
| D. Kajian Pustaka.....                          | 7           |
| E. Metode Penelitian.....                       | 11          |
| F. Sistematika Penulisan .....                  | 12          |
| <b>BAB II TINJAUAN UMUM TENTANG SALAT .....</b> | <b>14</b>   |
| A. Pengertian dan Sejarah Salat .....           | 14          |
| B. Tinjauan Salat dalam Agama-agama.....        | 20          |

|  |            |
|--|------------|
| C. Salat dalam Perspektif Islam .....  | 26         |
| 1. Akidah .....  | 26         |
| 2. Syari'ah (Fiqih) .....  | 28         |
| 3. Akhlak .....  | 29         |
| <b>BAB III PENAFSIRAN AL-MARAGHI .....</b>   | <b>34</b>  |
| <b>TERHADAP AYAT-AYAT SALAT .....</b>  | <b>34</b>  |
| A. Tinjauan Umum Tentang Tafsir Al-Maraghi .....   | 34         |
| 1. Biografi dan indentifikasi .....  | 34         |
| 2. Tafsir Al-Maraghi .....   | 41         |
| B. Penafsiran Al-Maraghi Terhadap Ayat-ayat Salat .....                                  | 47         |
| 1. Klasifikasi Ayat-Ayat Salat dan Manfaat .....   | 47         |
| 2. Penafsiran ayat-ayat salat dalam tafsir Al-Maraghi .                                  | 49         |
| <b>BAB IV ANALISIS PENAFSIRAN AL-MARAGHI</b>   |            |
| <b>TERHADAP AYAT-AYAT SALAT .....</b>  | <b>71</b>  |
| A. Analisis Penafsiran Al-Maraghi dan Relevansinya dalam<br>Kehidupan Sosial .....       | 71         |
| B. Analisis Penafsiran Al-Maraghi Terhadap Manfaat Salat<br>dalam Kehidupan Sosial ..... | 82         |
| <b>BAB V PENUTUP .....</b>   | <b>100</b> |
| A. Kesimpulan .....  | 100        |
| B. Saran .....   | 102        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>  | <b>103</b> |

## PEDOMAN TRANSLITRASI

### 1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab itu dan transliterasinya dengan huruf latin:

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin        | Nama                       |
|------------|------|--------------------|----------------------------|
| ا          | Alif | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan         |
| ب          | Ba   | B                  | Be                         |
| ت          | Ta   | T                  | Te                         |
| ث          | Sa   | ṣ                  | Es (dengan titik di atas)  |
| ج          | Jim  | J                  | Je                         |
| ح          | Ha   | ḥ                  | Ha (dengan titik di bawah) |
| خ          | Kha  | Kh                 | Ka dan ha                  |
| د          | Dal  | D                  | De                         |
| ذ          | Zal  | ḏ                  | Zet (dengan titik di atas) |
| ر          | Ra   | R                  | Er                         |
| ز          | Zai  | Z                  | Zet                        |

|   |        |           |                             |
|---|--------|-----------|-----------------------------|
| س | Sin    | S         | Es                          |
| ش | Syin   | Sy        | Es dan ye                   |
| ص | Sad    | Ṣ         | Es (dengan titik di bawah)  |
| ض | Dad    | ḍ         | De (dengan titik di bawah)  |
| ط | Ta     | ṭ         | Te (dengan titik di bawah)  |
| ظ | Za     | ẓ         | Zet (dengan titik di bawah) |
| ع | A'in   | ... ' ... | Koma terbalik di atas       |
| غ | Gain   | G         | Ge                          |
| ف | Fa     | F         | Ef                          |
| ق | Qaf    | Q         | Qi                          |
| ك | Kaf    | K         | Ka                          |
| ل | Lam    | L         | El                          |
| م | Mim    | M         | Em                          |
| ن | Nun    | N         | En                          |
| و | Wau    | W         | We                          |
| ه | Ha     | H         | Ha                          |
| ء | Hamzah | ..”..     | Apostrof                    |
| ي | Ya     | Y         | Ye                          |



## 2. Vocal

Vocal bahasa Arab seperti bahasa Indonesia terdiri dari vocal tunggal atau monoftom dan vocal rangkap atau diftong.

### 1) Vocal tunggal

Vocal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

| Tanda | Nama    | Huruf latin | Nama |
|-------|---------|-------------|------|
| ◌َ    | Fathah  | A           | A    |
| ◌ِ    | Kasrah  | I           | I    |
| ◌ُ    | Dammaah | U           | U    |

Contoh:

Kataba : كَتَبَ

Su'ila : سُئِلَ

Yazhabu : يَذْهَبُ

### 2) Vocal rangkap

Vocal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf translitasinya gabungan huruf, yaitu:

| Tanda dan huruf | Nama           | Gabungan huruf | Nama    |
|-----------------|----------------|----------------|---------|
| ◌َـ             | Fathah dan ya  | Ai             | a dan i |
| ◌َـو            | Fathah dan wau | Au             | a dan u |

### 3) Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf transitasinya berupa huruf an tanda, yaitu:

### 4) Ta Marbutah (ة)

Translitasi untuk ta marbutah ada dua:

#### a. Ta marbutah hidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapatkan harakat fathah, kasrah dan dammah translitasinya adalah /t/.

Contoh:

*Minal jinnati wannās: مِنَ الْجِنَّةِ وَالنَّاسِ*

| Harakat dan huruf | Nama                       | Huruf dan tanda | Nama                   |
|-------------------|----------------------------|-----------------|------------------------|
| اَ                | fathah dan alif<br>atau ya | Ā               | a dan garis<br>di atas |
| اِ                | Kasrah dan ya              | Ī               | i dan garis<br>di atas |
| اُ                | Dammah wau                 | Ū               | u dan garis<br>di atas |

#### b. Ta marbutah mati

Ta marbutah yang mati atau mendapatkan harakat sukkun translitasinya adalah /h/.

Contoh:

*Khair al-bariyah: خَيْرِ الْبَرِيَّةِ*

c. kalau ada suatu kata pada akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al,

serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta mrbutah itu ditraslitasikan ha (h).

Contoh:

*As-sunah an-nabawiyah*: السنة النبوية

Tetapi apabila disatukan, maka ditulis: *as-sunnatun nabawiyah*.

#### 5) Syaddah (tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (◌ّ), tanda syaddah atau tasydid, dalam translitasi ini dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

*As-sunnah an-nabawiyyah*: السنة النبوية

#### 6) Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ال yaitu: al. Namun dalam transliterasi ini kata sandang ini dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

##### 1) Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditranliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

*As-sunnah an-nabawiyah* : السنة النبوية

2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditranliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya.

Contoh:

*Khair al-Bariyah*: خَيْر البرية

Baik diikuti syamsiah maupun huruf qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

7) Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransitasikan dengan apostrof. Namun hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal ia tidak di lambangkan karena dalam tulisan Arab berupa alif.

8) Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata baik fiil, isim ataupun huruf, di tulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transisi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara. Bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

## 9) Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transkripsi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut bukan huruf awal kata sandang. Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak digunakan.

